

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Quality Assurance atau penjaminan mutu dapat meningkatkan mutu sekolah. Mutu sekolah dihasilkan dari produktivitas sehingga sekolah menghasilkan lulusan yang bermutu. Produktivitas sekolah meliputi keseluruhan proses dari mulai perencanaan, penataan dan pendayagunaan sumber daya yang ada untuk merealisasikan tujuan pendidikan khususnya di sekolah secara efektif dan efisien. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya yakni sebagai pengelola kelas, mediator, fasilitator, dan evaluator yang bertanggungjawab untuk mengarahkan siswa dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswanya.

Quality Assurance sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dalam memperoleh hasil pendidikan akan mampu menjawab tantangan peningkatan mutu. Penjaminan mutu ini menekankan pada mutu yang merupakan tanggung jawab seluruh pelaku pendidikan di sekolah khususnya guru sebagai unsur terpenting dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan dengan terbuktinya hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu: "Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara *Quality Assurance* (Penjaminan Mutu) Oleh Pengawas

Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri Se-Kota Cimahi”. Hal tersebut dapat dijelaskan melalui uraian berikut ini:

1. Penjaminan mutu (*quality assurance*) yang dilakukan oleh pengawas di SMK Negeri se-Kota Cimahi sudah dilakukan dengan baik. Hal tersebut diindikasikan oleh besarnya nilai kecenderungan umum variabel X sebesar 2,88. Penjaminan mutu yang baik oleh pengawas ditandai dengan berbagai kegiatan yaitu *inspecting*/pengawasan, *advising*/menasehati, *monitoring*/memantau, dan *coordinating*. Kegiatan tersebut mulai dari terlibatnya pengawas dalam perencanaan kurikulum hingga evaluasi kurikulum, pengawasan proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, penggunaan media dan alat bantu pembelajaran, menasehati guru dalam meningkatkan kompetensinya, memantau pelaksanaan ujian semester, standar mutu hasil belajar siswa, hingga mengkoordinasi pelaksanaan inovasi pembelajaran dan peningkatan profesi guru.
2. Kinerja guru di SMK Negeri se-Kota Cimahi dapat disimpulkan sangat baik. Hal ini dapat diindikasikan dengan skor kecenderungan rata-rata variabel Y sebesar 3,26. Kinerja guru yang baik tersebut dapat dilihat dari jumlah waktu kerja guru yang sesuai dengan ketentuan jawal dan jam mengajar, tingkat kesalahan yang kecil dalam melakukan pekerjaan, pencapaian tujuan tiap mata pelajaran oleh guru, kemampuan guru dalam menyusun dan mengelola adiminstrasi kelas dan hasil pekerjaan guru yang mendukung dalam pencapaian visi dan misi sekolah.

3. Tingkat hubungan yang kuat antara penjaminan mutu oleh pengawas terhadap kinerja guru di SMK Negeri se-Kota Cimahi (dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,616). Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan antara *quality assurance* (penjaminan mutu) oleh pengawas terhadap kinerja guru di SMK Negeri se-Kota Cimahi. Penjaminan Mutu Oleh Pengawas memberikan pengaruh sebesar 37,95% terhadap Kinerja Guru. Sedangkan sisanya 62,05% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tingkat penghasilan, budaya kerja, kepemimpinan, motivasi guru dalam mengajar, dan lain-lain.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu dengan *quality assurance* (penjaminan mutu) oleh pengawas yang dilakukan dengan baik maka kinerja guru akan baik. Penjaminan mutu yang baik dapat dilihat dari *inspecting/* pengawasan, *advising/* menasehati, *monitoring*, dan *coordinating/* mengkoordinasi yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru.

B. REKOMENDASI

Setelah melalui proses penelitian dan pengolahan data yang menghasilkan temuan penelitian yang menyatakan bahwa penjaminan mutu yang dilakukan oleh pengawas di SMK Negeri se-Kota Cimahi berada pada kriteria baik. Begitu juga dengan kinerja guru yang ada pada kriteria sangat baik. Untuk mengoptimalkannya, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pengawas

- a. Dalam melaksanakan tugasnya hendaknya komunikasi dan koordinasi dijalin lebih erat baik dengan kepala sekolah maupun guru agar dapat

lebih mengetahui permasalahan yang muncul di sekolah sehingga dapat membantu menyelesaikannya.

- b. Adapun yang perlu mendapat perhatian lebih yaitu tentang pengawasan terhadap guru ketika siswa mengikuti studi lapangan. Hendaknya pengawas melihat apa yang dilakukan guru agar siswa yang mengikuti studi lapangan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar kompetensi yang harus dimiliki.

2. Untuk Guru

- a. Untuk lebih meningkatkan kinerja guru hendaknya guru-guru lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dalam rangka pengembangan profesi guru seperti pelatihan, seminar, lokakarya, dan KKG atau MGMP.
- b. Dalam menghadapi permasalahan khususnya mengenai proses belajar mengajar harus di konsultasikan baik dengan sesama guru, kepala sekolah atau pengawas.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini penulis menyadari betul masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis harapkan pada masa mendatang berbagai pihak dapat meneliti lebih lanjut masalah ini, khususnya tentang komunikasi dan koordinasi pengawas dengan guru.